

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beririsan dengan pertumbuhan manusia. Oleh karena itu Pemerintahan melakukan upaya untuk mendukung pengembangan pada wilayah yang masih tertinggal serta memecah kepadatan pada jalan lintas yang mengalami pembebanan tinggi. Maka direncanakan sistem pengembangan jaringan jalan baru dan peningkatan jaringan jalan guna meningkatkan aksesibilitas dan kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat yang memiliki potensi ekonomi seperti pertanian, perkebunan dan industri kehutanan, perikanan dan lain-lain. Dengan dibangunnya jalan maka diharapkan masyarakat dapat membawa hasil bumi keluar daerah.

Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Sebagai salah satu modal transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional.

Pembangunan jalan baru sangat di perlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan. Tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar di peroleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan kota yang peningkatannya cukup pesat dari hari ke hari aka kebutuhan dan segala permintaan yang menyangkut aktivitas yang memerlukan akses jalan. Salah satu upaya pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun jalan yang salah satunya adalah pembangunan **Ruas jalan Beringin - Baturaja Provinsi Sumatera Selatan Sta 00+000 - Sta 05+200** dengan adanya pembangunan baik manusia jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas perpindahan baik manusia maupun barang atau jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sebagai berikut;

1. Merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Merencanakan tebal lapisan perkerasan lentur.
4. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan suatu proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan lentur.
4. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan proyek tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul, penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan.
Menggunakan metode standar departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga “ Tata Cara Perencanaan Geomterik Jalan Antra Kota , 1997 “
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar Potongan Melintang.
3. Perhitungan tebal perkerasan jalan
Menggunakan standar Kementerian Pekerjaan Umum Tetang perancangan Tebal Perkerasan Lentur Tahun 2012.

4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek

Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Network Planning (NWP), Barchart dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas manajemen proyek yaitu : Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi sewa alat, perhitungan produktivitas kerja alat (PKA), analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi Biaya

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga

membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca laporan akhir ini.